



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id  
PENGADILAN NEGERI BATAM  
DALAM PERKARA SINGKAT

NOMOR : 12/PID.S/2014/PN Btm.

Dari Persidangan Umum Majelis Hakim pada PENGADILAN NEGERI BATAM, yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara pidana dengan acara pemeriksaan Singkat pada peradilan tingkat pertama, bersidang di gedung yang telah ditentukan untuk itu Jalan Engku Putri Batam Center - Kota Batam, pada hari: **Kamis, Tanggal 18 Desember 2014** , **pukul: 09.00 Wib**, dalam perkara dari Terdakwa :

= **HARI ARYA BIN RUDI** =

Terdakwa ditahan :

1. Penyidik tanggal 08 oktober 2014 Nomor : Sp.Han/127/X/2014/Reskrim sejak tanggal 08 oktober 2014 s/d tanggal 27 Oktober 2014;
2. Perpanjangan oleh Penuntut Umum tanggal 24 Oktober 2014 No.Print - 703/N.10.11.3/Epp.1/10/2014 sejak tanggal 28 Oktober 2014 s/d tanggal 06 Desember 2014;
3. Penuntut Umum tanggal 03 Desember 2014 Nomor Print : 3045/ N.10.11.3/Ep.2/12/2014 sejak tanggal 03 Desember 2014 s/d tanggal 22 Desember 2014;

SUSUNAN PERSIDANGAN :

- |    |                                |                                 |                    |
|----|--------------------------------|---------------------------------|--------------------|
| 1. | CAHYONO,<br>MH<br>Majelis ;    | Hakim                           | SH.<br>Ketua       |
| 2. | NENNY<br>SH.MKn<br>Anggota I ; |                                 | YULIANNY,<br>Hakim |
| 3. | ALFIAN, SH.<br>Anggota II ;    |                                 | Hakim              |
| 4. | SUKARNI,<br>SH                 | Panitera Pengganti ;            |                    |
| 5. | ANNGA<br>SH                    | DHIELAYAKSA,<br>Penuntut Umum ; |                    |

Setelah sidang dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum oleh Hakim Ketua Majelis, kemudian memerintahkan kepada Saudara Jaksa Penuntut Umum agar supaya memanggil terdakwa masuk ke dalam ruang sidang, atas perintah tersebut lalu Penuntut Umum menghadapkan Terdakwa ke dalam ruang sidang dalam keadaan bebas, namun dijaga dengan baik ;

Kemudian Hakim Ketua Majelis menanyakan kepada terdakwa mengenai identitas lengkapnya dimana atas pertanyaan tersebut Terdakwa mengaku :

Nama lengkap : HARI ARYA BIN RUDI;  
Tempat lahir : Tebing Tinggi  
Umur/Tanggal lahir : 25 Tahun / 03 Februari 1989;  
Jenis Kelamin : Laki-laki;  
Kebangsaan : Indonesia;  
Tempat tinggal : Perum PJB Kec. Batu Aji Kota Batam;



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id;

Pekerjaan : Wiraswasta;  
Pendidikan : SMK (Tamat);

Dan atas pertanyaan Hakim Ketua Majelis terdakwa mengaku dalam keadaan sehat dan siap untuk mengikuti persidangan hari ini;

Hakim Ketua Majelis selanjutnya menanyakan kepada terdakwa apakah dalam menghadapi perkara ini terdakwa akan didampingi oleh Penasehat Hukum atau akan menghadap sendiri ? yang dijawab oleh terdakwa bahwa terdakwa dalam menghadapi perkara ini akan menghadapi sendiri;

Hakim Ketua Majelis mengingatkan kepada terdakwa agar supaya memperhatikan dengan seksama segala sesuatu apa yang didengar dan dilihatnya di persidangan ini, sesudah itu Hakim Ketua Majelis menyuruh kepada Penuntut Umum untuk membacakan surat dakwaannya, atas pertanyaan Hakim Ketua Majelis, Penuntut Umum mengatakan dakwaan sudah siap untuk dibacakan, lalu Penuntut Umum membaca Surat Dakwaannya tersebut sebagai berikut :

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

## Surat dakwaan terlampir ;

Setelah Penuntut Umum selesai membacakan dakwaannya, Hakim Ketua Majelis menanyakan kepada terdakwa apakah ia sudah benar-benar mengerti dakwaan tersebut ? yang dijawab oleh terdakwa bahwa ia benar-benar sudah mengerti dakwaan Penuntut Umum yang telah dibacakan tersebut;

Hakim Ketua Majelis menanyakan kepada terdakwa, apakah ada hal yang akan dikemukakan di sidang ini sehubungan dengan pembacaan dakwaan dari Penuntut Umum tersebut ? yang dijawab oleh terdakwa bahwa tidak mengajukan eksepsi/keberatan dan untuk itu mohon sidang dilanjutkan;

Selanjutnya atas pertanyaan Hakim Ketua, Penuntut Umum mengatakan bahwa saksi-saksi sudah hadir di persidangan pada hari ini;

Hakim Ketua Majelis menyatakan bahwa persidangan hari ini dilanjutkan dengan acara mendengarkan keterangan saksi-saksi, lalu menanyakan kepada Penuntut Umum, apakah saksi-saksi yang dipanggil telah hadir, atas pertanyaan Hakim Ketua, Penuntut Umum mengatakan bahwa saksi telah hadir di persidangan pada hari ini, 2 (dua) orang dan telah siap dihadapkan di ruang sidang;

Selanjutnya saksi dipanggil masuk keruang sidang, saksi mana atas pertanyaan Hakim Ketua Majelis mengaku bernama:

### SAKSI I :

Nama lengkap : FIFIH ALFIAH  
Tempat lahir : Bogor;  
Umur / tgl. Lahir : - Tahun / 27 Oktober 1991;  
A g a m a : Islam;  
Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga;

Atas pertanyaan Hakim Ketua, saksi mengaku dalam keadaan sehat dan saksi mengaku kenal dengan terdakwa sebelum Terdakwa melakukan perbuatan yang menjadi dasar dakwaan, tidak ada hubungan keluarga sedarah atau semenda dengan terdakwa, dan ada hubungan sebagai istri terdakwa, atau bekas suami / istri dengan terdakwa, serta tidak terikat hubungan kerja dengan terdakwa, sebelum memberikan keterangan, maka saksi bersumpah menurut agamanya bahwa ia akan memberikan keterangan yang sebenarnya dan tiada lain dari pada yang sebenarnya ;

Setelah selesai saksi tersebut mengucapkan lapal sumpahnya, Hakim Ketua Majelis mengingatkan saksi agar supaya memberikan keterangan secara jujur dan obyektif mengenai apa yang diketahui oleh saksi sendiri sesuai dengan makna sumpahnya tersebut, yaitu harus memberikan keterangan mengenai suatu peristiwa pidana yang saksi dengan sendiri, saksi lihat sendiri dan saksi alami sendiri dengan menyebutkan alasan dari pengetahuannya tersebut, dan apabila saksi memberikan keterangan yang tidak benar atau dusta, kecuali akan mendapatkan dosa / siksaan dari Tuhan Yang Maha Esa, juga dapat didakwa melakukan tindak pidana dengan sumpah palsu atau keterangan palsu yang diancam pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun, dan jika keterangan palsu tersebut dilakukan dengan sengaja untuk merugikan terdakwa dapat diancam pidana penjara maksimal 9 (sembilan) tahun sesuai dengan Pasal 242 ayat (1) dan (2) KUHP ;

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Saksi memberikan keterangan sesuai dengan keterangannya seperti yang tertera dalam Berita Acara Penyidikan yang dilakukan oleh MORGAN STORUS, Pangkat Brigadir Polisi, Nrp.84120776, Penyidik Pembantu pada Kantor Polsek Sekupang Kota Batam, tanggal 06 Juli 2011, dengan tanpa perbedaan ;

Setelah Majelis Hakim, Penuntut Umum selesai mengajukan pertanyaan kepada saksi, Hakim Ketua Majelis kemudian menanyakan kepada terdakwa bagaimanakah pendapatnya sehubungan dengan keterangan saksi tersebut ? yang dijawab oleh terdakwa bahwa ia tidak berkeberatan ;

Setelah saksi I selesai memberikan keterangan, lalu dipanggil saksi berikutnya, dimana atas pertanyaan Hakim Ketua Majelis saksi tersebut mengaku ;

### SAKSI II :

Nama lengkap : ALBERT PASADENA;  
Tempat lahir : Batu Lambang (Palembang);  
Umur / tgl. Lahir : - Tahun / 09 September 1975;  
A g a m a : Islam;  
Pekerjaan : Satpol PP Pemko Batam;

Atas pertanyaan Hakim Ketua, saksi mengaku dalam keadaan sehat dan saksi mengaku tidak kenal dengan terdakwa sebelum terdakwa melakukan perbuatan yang menjadi dasar dakwaan, tidak ada hubungan keluarga sedarah dan semenda dengan terdakwa, dan tidak ada hubungan sebagai suami / istri, atau bekas suami / istri dengan terdakwa, serta tidak terikat hubungan kerja dengan terdakwa, sebelum memberikan keterangan, maka saksi bersumpah menurut agamanya bahwa ia akan memberikan keterangan yang sebenarnya dan tiada lain dari pada yang sebenarnya ;

Setelah selesai saksi tersebut mengucapkan lapal sumpahnya, Hakim Ketua Majelis mengingatkan saksi agar supaya memberikan keterangan secara jujur dan obyektif mengenai apa yang diketahui oleh saksi sendiri sesuai dengan makna sumpahnya tersebut, yaitu harus memberikan keterangan mengenai suatu peristiwa pidana yang saksi dengan sendiri, saksi lihat sendiri dan saksi alami sendiri dengan menyebutkan alasan dari pengetahuannya tersebut, dan apabila saksi memberikan keterangan yang tidak benar atau dusta, kecuali akan mendapatkan dosa / siksaan dari Tuhan Yang Maha Esa, juga dapat didakwa melakukan tindak pidana dengan sumpah palsu atau keterangan palsu yang diancam pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun, dan jika keterangan palsu tersebut dilakukan dengan sengaja untuk merugikan terdakwa dapat diancam pidana penjara maksimal 9 (sembilan) tahun sesuai dengan Pasal 242 ayat (1) dan (2) KUHP ;

Saksi memberikan keterangan sesuai dengan keterangannya seperti yang tertera dalam Berita Acara Penyidikan yang dilakukan oleh MUZIRWAN ERWANDI, Pangkat Brigadir Polisi, Nrp. 84100567, Penyidik Pembantu pada Kantor Polsek Sekupang Kota Batam, tanggal 06 Juli 2011, dengan tanpa perbedaan;

Setelah Majelis Hakim, Penuntut Umum selesai mengajukan pertanyaan kepada saksi, Hakim Ketua Majelis kemudian menanyakan kepada terdakwa bagaimanakah pendapatnya sehubungan dengan keterangan saksi tersebut ? yang dijawab oleh terdakwa bahwa ia tidak berkeberatan ;

Atas pertanyaan Hakim Ketua Majelis, Penuntut Umum menyatakan bahwa sudah tidak ada lagi saksi yang akan didengar keterangan dalam perkara ini dan sudah cukup ;



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

[putusan.mahkamahagung.go.id](http://putusan.mahkamahagung.go.id)

Kemudian mengatakan bahwa persidangan dilanjutkan dengan pemeriksaan terhadap terdakwa, yang atas pertanyaan Hakim kepada Terdakwa tersebut, apakah ia mengaku atas dakwaan terhadap dirinya, ia mengaku atas dakwaan terhadapnya ;

Coba ceritakan duduknya perkara ini ;

terdakwa memberikan keterangan sesuai dengan keterangannya seperti yang tertera dalam Berita Acara Penyidikan yang dilakukan oleh MUZIRWAN ERWANDI, Pangkat Brigadir Polisi, Nrp. 84100567, Penyidik Pembantu pada Kantor Polsek Sekupang Kota Batam, tanggal 06 Juli 2011, dengan tanpa perbedaan;

Kemudian Penuntut Umum memperlihatkan barang bukti dalam perkara ini berupa :

- 1 (satu) sepeda motor honda beat warna merah dengan nopol BP 2014 JQ;
- 1 (satu) buah dompet warna hijau kombinasi orange;
- 2 (dua) lembar uang pecahan Rp 50.000,-;
- 1 (satu) lembar uang pecahan Rp 20.000,-;
- 1 (satu) lembar uang pecahan Rp 10.000,-;
- 4 (empat) lembar uang pecahan Rp 5.000,-;
- 3 (tiga) lembar uang pecahan Rp 2.000,- ;

Setelah itu Hakim menanyakan kepada terdakwa tentang barang bukti tersebut dan apakah terdakwa mengenal, terdakwa mengatakan mengenal barang bukti tersebut ;

Kemudian Hakim berpendapat bahwa perkara ini telah cukup jelas dan tidak akan didengar saksi-saksi lainnya lagi dan sesudah itu lalu diperingatkan kepada terdakwa akan kebenaran yang diperoleh dari pemeriksaan persidangan terhadapnya dan menanyakan apakah ia masih hendak mengajukan sesuatu bagi pembelaannya ;

Berhubung dengan pemeriksaan saksi-saksi dan terdakwa sudah selesai/ sudah cukup, maka acara sidang berikutnya adalah mendengar pembacaan Tuntutan Pidana/Requisitoir dari Penuntut Umum, atas pertanyaan dari Hakim Ketua Majelis tersebut, Penuntut Umum menyatakan telah siap dengan Tuntutannya;

Lalu Hakim Ketua Majelis memberitahukan kepada terdakwa agar mendengarkan baik-baik segala isi tuntutan pidana yang akan dibacakan Jaksa Penuntut Umum tersebut;

Atas perintah Hakim Ketua Majelis, lalu Jaksa Penuntut Umum membacakan tuntutan pidananya yang pada pokoknya berbunyi sebagai berikut:

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



**Terlampir Tuntutan Pidana ;**

Selanjutnya Surat Tuntutan Pidana tersebut diserahkan kepada Hakim di persidangan dan diserahkan kepada terdakwa;

Atas pertanyaan Hakim, terdakwa mengatakan bahwa pihaknya mengajukan pembelaan secara lisan yang pada pokoknya memohon keringanan hukuman;

Hakim mengatakan bahwa pada hari ini juga akan dibacakan Putusan dalam perkara ini, selanjutnya Hakim membacakan Putusan sebagai berikut :

**Putusan ...**

**PUTUSAN**

**“DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA”**

Pengadilan Negeri tersebut :

Mengingat surat-surat dalam perkara ini ;

Menimbang, bahwa setelah mendengar keterangan saksi-saksi dibawah sumpah menurut cara agamanya dan keterangan terdakwa dan barang bukti yang diajukan ;

Setelah mendengar pula Tuntutan Pidana dari Penuntut Umum ;

Menimbang, bahwa terdakwa dipersidangan telah mengaku bersalah melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya ;

Menimbang bahwa pengakuan terdakwa ditambah pula dengan keterangan saksi-saksi yang telah didengar keterangannya dipersidangan atas sumpah, dipersidangan pula sebagai petunjuk untuk menguatkan kesalahan terdakwa ialah dengan barang bukti berupa :

- 1 (satu) sepeda motor honda beat warna merah dengan nopol BP 2014 JQ;
- 1 (satu) buah dompet warna hijau kombinasi orange;
- 2 (dua) lembar uang pecahan Rp 50.000,-;
- 1 (satu) lembar uang pecahan Rp 20.000,-;
- 1 (satu) lembar uang pecahan Rp 10.000,-;
- 4 (empat) lembar uang pecahan Rp 5.000,-;
- 3 (tiga) lembar uang pecahan Rp 2.000,- ;

Yang dikemukakan dipersidangan dan dikenal oleh terdakwa telah menjadikan syarat bukti yang sah;

Yang dilengkapi bukti dan membulatkan keyakinan kami, bahwa terdakwa telah bersalah melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya;

Menimbang, bahwa terdakwa didakwa melanggar Pasal 362 KUHP, oleh karena itu terdakwa dipersalahkan melakukan kejahatan / pelanggaran yang kualifikasinya seperti dibawah ini dan karenanya haruslah dihukum;





## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

Menimbang, bahwa oleh karena dalam perkara ini terdakwa ditahan, maka sudah sepatutnya masa penahanan tersebut dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;

Menimbang, bahwa oleh karena tidak ada alasan bagi Hakim untuk mengeluarkan terdakwa dari tahanan maka terdakwa harus dinyatakan tetap ditahan;

Menimbang, bahwa oleh karena terdakwa telah dinyatakan bersalah, maka kepadanya pula akan dibebani untuk membayar biaya perkara kepada Negara yang besarnya akan ditentukan dalam amar putusan ini;

Menimbang, bahwa sebelum menjatuhkan Putusan terhadap terdakwa perlu diberitahukan hal-hal yang memberatkan dan hal-hal yang meringankan :

Hal-hal yang memberatkan :

- Perbuatan terdakwa meresahkan masyarakat;
- Perbuatan terdakwa mengakibatkan saksi FIFIH mengalami kerugian sebesar Rp 156.000,-;

Hal-hal yang meringankan :

- Terdakwa menyesal dan mengakui perbuatannya;
- Terdakwa berterus terang dan bersikap sopan selama persidangan;

Mengingat Pasal 362 KUHP dan ketentuan Undang-undang yang berlaku :

### MENGADILI

1. Menyatakan terdakwa HARI ARYA BIN RUDI telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana Pencurian;
2. Menjatuhkan pidana terhadap terdakwa dengan pidana penjara selama 7 (tujuh) bulan;
3. Menetapkan masa penahanan yang telah dijalani oleh terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
4. Memerintahkan terdakwa tetap berada dalam tahanan;
5. Memerintahkan barang bukti berupa :

⇒ 1 (satu) sepeda motor honda beat warna merah dengan nopol BP 2014 JQ;

⇒ 1 (satu) buah dompet warna hijau kombinasi oenge;

⇒ 2 (dua) lembar uang pecahan Rp 50.000,-;

⇒ 1 (satu) lembar uang pecahan Rp 20.000,-;

⇒ 1 (satu) lembar uang pecahan Rp 10.000,-;

⇒ 4 (empat) lembar uang pecahan Rp 5.000,-;

⇒ 3 (tiga) lembar uang pecahan Rp 2.000,- ;

*Dikembalikan kepada yang berhak yakni saksi FIFIH ALFIAH*

1. Membebaskan kepada terdakwa untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 1.000,- (seribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Negeri Batam pada hari Kamis, tanggal 18 Desember 2014, oleh kami: CAHYONO, SH. MH selaku Hakim Ketua Majelis, NENNY YULIANNY, SH. MKn dan ALFIAN, SH selaku Hakim-Hakim anggota, putusan mana diucapkan di depan persidangan yang terbuka untuk umum, pada hari itu juga dalam persidangan yang dinyatakan terbuka untuk umum oleh Majelis Hakim tersebut, dengan dibantu oleh SUKARNI, SH Panitera Pengganti dihadapan



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

panitia Mahkamah Agung, Sg. Jaksa Penuntut Umum dan dihadiri Terdakwa tersebut.

Hakim Ketua Majelis menyatakan sidang ditutup.

Hakim-Hakim Anggota,

**NENNY YULIANNY, SH.MKn**

**ALFIAN, SH**

Hakim Ketua Majelis,

**CAHYONO, SH.MH**

Panitera Pengganti

**SUKARNI, SH**

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)